

## **Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar Kelas X Smk Di Kota Cimahi**

**Raihan Kemal Ibrahim<sup>1</sup>, Ajang Mulyadi<sup>2</sup>, Badria Muntashoffi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia

### **Abstract**

*This research is aimed to describe and verify the topic of intrinsic learning motivation's impact to the learning result of basic finance of the students. This research is using the quantitative approach with descriptive and verificative method, and the hypothetical examination that was used is the basic linear regression. The data collection technique in this research is by the distribution of students' intrinsic learning motivation questionnaire and the students' learning result documentation learning questionnaire. The samples that were used in this research are from 168 students of total 290 students in 10th grade of Financial Accounting Major of Vocational High Schools in Cimahi. The finding of this research is that the intrinsic learning motivation positively impacts the students' learning result, that if the intrinsic learning motivation is increased then the students' learning result would increase as well. The implication of this research is that to increase the students' learning motivation, one of the things that could be done is to increase the students' intrinsic learning motivation into the learning process of Basic Accounting subject.*

**Keywords:** *Intrinsic Learning Motivation, Learning Result*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memverifikasi mengenai masalah pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran angket motivasi belajar intrinsik siswa dan studi dokumentasi hasil belajar siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 168 siswa dari total 290 siswa kelas X Program Studi Akuntansi Keuangan SMK di Kota Cimahi. Temuan penelitian ini adalah motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, bila motivasi belajar intrinsik meningkat maka hasil belajar siswa akan meningkat. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu yang bias dilakukan siswa adalah dengan meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa dalam proses belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar Intrinsik, Hasil Belajar

**Corresponding author.** [raihankemal77@student.upi.edu](mailto:raihankemal77@student.upi.edu), [ajangmulyadi@upi.edu](mailto:ajangmulyadi@upi.edu), [badria@upi.edu](mailto:badria@upi.edu)

**History of article. Received:** December 2022, **Revision:** December 2022, **Published:** December 2022

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kemajuan suatu negara, khususnya negara Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia terlihat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 menyebutkan tentang fungsi Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, para pendidik harus melakukan tindakan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan. Di dalam kegiatan pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Belajar secara umum memiliki pengertian perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Sudjana (2017 : 22) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar. Menurut Hilgard (dalam Sanjaya, 2006) *“learning is the process by which an activity originates or changed through training procedures (wether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training”*. (belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah).

Diungkapkan Djamarah dan Zain (2011: 217) yaitu, setiap proses belajar mengajar selalu

menghasilkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Valiant Lukad Perdana Sutrisno mengatakan bahwa masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.

Sudijono (2012 : 97) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK di Kota Cimahi pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar Tahun 2020

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Tidak Mencapai KKM (75)		Mencapai KKM (75)	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SMK Pasundan 1 Cimahi	46	40	76	6	24
2	SMK PGRI 1 Cimahi	33	28	85	5	15
3	SMK PGRI 2 Cimahi	102	1	1	101	99
4	SMK Sangkuriang 1 Cimahi	135	1	1	134	99
Jumlah		316	65	20,57	251	79,43

Sumber: data diolah

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa masih ada peserta didik yang mendapat hasil belajar rendah. Permendiknas No 20 Tahun 2007 menyatakan bahwa salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik, kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Nawawi dalam K. Brahim (2007: 39) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar yang buruk akan menghambat proses belajar peserta didik dikarenakan kurang memahami tujuan dari materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Hasil belajar siswa yang buruk akan memberikan dampak kurang baik untuk masa-masa mendatang baik jangka pendek yaitu siswa akan kurang kompeten dalam materi yang telah disampaikan pada mata pelajaran akuntansi dan berpengaruh pada materi yang akan dipelajari selanjutnya, maupun jangka panjang yaitu akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Tolok ukur yang digunakan pada pencapaian hasil belajar adalah tingkat kemampuan per orang bukan per kelas. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki kecerdasan atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan KKM, peserta didik yang bersangkutan berhak memperoleh pengayaan materi atau melanjutkan ke materi selanjutnya, sebaliknya apabila peserta didik tersebut belum mampu mencapai KKM yang diharapkan maka peserta didik tersebut harus mengikuti program perbaikan (remedial) materi.

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar.
2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar.
3. Memverifikasi pengaruh motivasi belajar intrinsik siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar.

Teori belajar oleh Gagne (1998) disebut dengan "*Information Processing Learning Theory*". Teori ini merupakan gambaran atau model dari kegiatan di dalam otak manusia disaat memroses suatu informasi. Karena itu, teori belajar tadi juga disebut *Information Processing Model* oleh Lefrancois atau model pemrosesan informasi. Dalam pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi-kondisi eksternal. Kondisi internal yaitu keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi dalam individu.

Menurut teori kognitif Bruner, belajar pada dasarnya merupakan proses kognitif yang terjadi dalam diri seseorang. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran agar pengetahuan dapat dengan mudah ditransformasikan, yaitu struktur pengetahuan, kesiapan belajar, intuisi, dan motivasi.

Menurut Anni (2002:4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil Belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (H. Nashar, 2004:77). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam H. Nashar, 2004:77)

Menurut teori Gestalt bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu siswa itu sendiri. Dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Dalyono (2009:37), disebutkan yaitu minat dan motivasi, minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

Menurut Darsono (2000: 110-111) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui 2 cara, yaitu: Teknik Tes, teknik tes biasanya dilakukan di sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawaban tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian. Teknik non tes, pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap

kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

Herzberg (dalam Kompri, 2015: 16) menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu : *Hygiene Factors* atau motivasi eksternal, merupakan faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setengah dipenuhi. Jika faktor ini tidak terpenuhi maka akan timbul ketidakpuasan seseorang.

*Motivation Factors* atau motivasi internal, merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidak puasan yang berlebihan.

Dalam buku Djamarah (2011: 152) disebutkan beberapa prinsip-prinsip motivasi yang penting untuk diketahui dan juga diterapkan. Prinsip-prinsip tersebut adalah: Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif karena analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu motivasi belajar intrinsik sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan di Kota Cimahi yang berjumlah 290 Siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

simple random sampling, dengan hasil perhitungan yaitu sebanyak 168 siswa yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala numerik. Angket yang digunakan adalah angket motivasi belajar intrinsik siswa, angket yang digunakan belum terstandar, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar intrinsik siswa terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar intrinsik siswa diketahui dari hasil analisis angket motivasi belajar intrinsik yang telah disebarkan kepada responden sebagai sampel.

Berdasarkan hasil angket yang telah diolah dan dianalisis, diketahui bahwa 3 dari 168 siswa SMK Jurusan Akuntansi Keuangan di Kota Cimahi memiliki motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, berarti sebanyak 2% siswa memiliki kemauan dan/atau dorongan yang kurang optimal untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi Dasar. Jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kriteria sedang yaitu sebanyak 13 siswa, artinya sebesar 8% dari total sampel memiliki cukup kemauan untuk belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar. Sedangkan presentase terbesar berada pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 152 siswa atau sebesar 90% yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi untuk belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa secara umum motivasi belajar siswa Jurusan Akuntansi Keuangan SMK di Kota Cimahi berada pada kriteria tinggi. Artinya sebagian besar siswa memiliki kemauan atau dorongan untuk mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang sangat tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut diketahui bahwa masih ada siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang optimal, karena masih adanya siswa yang memiliki hasil belajar di bawah KKM yaitu

sebanyak 90 siswa atau sebesar 50,2% siswa memiliki nilai UAS Akuntansi Dasar di bawah KKM, dan 78 siswa atau sebesar 49,8% siswa memiliki nilai di atas KKM.

Selain itu, dari data hasil belajar yang dikelompokkan berdasarkan kriteria motivasi belajar intrinsik siswa diperoleh informasi bahwa dari 3 orang siswa dengan motivasi pada kriteria rendah, seluruhnya tidak mencapai nilai akhir sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Kemudian, dari 13 siswa dengan motivasi pada kriteria sedang, 7 orang siswa tidak mencapai nilai akhir sesuai dengan KKM dan 5 siswa yang mencapai nilai akhir sesuai dengan KKM. Sedangkan siswa dengan motivasi pada kriteria tinggi dari 168 siswa, 79 siswa tidak mencapai nilai akhir sesuai dengan KKM dan 73 siswa yang mencapai nilai akhir sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pada setiap kriteria motivasi persentase terbesar siswa yang memiliki hasil belajar mencapai KKM berada pada kriteria siswa yang bermotivasi tinggi yaitu sebanyak 73 siswa atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik siswa yang tinggi mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal atau mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar intrinsik siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X jurusan Akuntansi Keuangan SMK di Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan output tabel Coefficient dan diperoleh persamaan regresi  $Y = 36,092 + 0,326X_i$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi  $X_i$  bernilai positif, artinya jika motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar akan meningkat. Begitu pula sebaliknya jika motivasi belajar menurun, maka hasil belajar siswa juga akan menurun.

Berdasarkan hasil Uji F yang menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 345.592 dengan probabilitas 0,000. Kaidah keputusannya adalah jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika nilai Sig.  $\leq$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Karena nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Lalu berdasarkan tabel "Model Summary" menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu

sebesar 0,822 dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,676. Berarti motivasi belajar intrinsik siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 67,6%, lalu 32,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi intrinsik siswa.

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan tabel Coefficient menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai p.value < 0,05, yaitu sebesar 0,000. Artinya motivasi belajar intrinsik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu "Motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar".

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyowati (2007). Penelitian tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 13 Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mut'ah Mutmainah (2014) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi SKI di MTs Negeri 19 Jakarta. Penelitian oleh Zamsir, La Masi, dan Padi Fajrin pada tahun 2015 mengatakan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lawa dengan kontribusi sebesar 10%. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur" oleh E. Warti memiliki hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizal (2018) membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Terakhir, penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan SMK di Kota Cimahi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar intrinsik siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Artinya siswa memiliki dorongan yang optimal untuk melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Tingkat hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar secara umum terdapat 50,2% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 49,8% siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Artinya lebih dari 50% siswa belum bisa mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
3. Motivasi belajar intrinsik siswa berpengaruh positif pada hasil belajar siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu motivasi belajar intrinsik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga kelas X di Kota Cimahi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Semakin tinggi motivasi belajar intrinsik siswa semakin besar pula hasil belajar yang dapat dicapai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan penyebaran angket kuesioner dari variabel motivasi belajar terdapat indikator yang masih memiliki kriteria sedang, yaitu indikator bosan mengerjakan tugas-tugas rutin dan indikator dapat mempertahankan pendapatnya. Sehingga siswa perlu lebih meningkatkan keinginan untuk mengerjakan tugas yang bervariasi serta lebih mempelajari materi yang sedang diajarkan sehingga saat berdiskusi siswa

tersebut dapat memperthankan pendapatnya dalam rangka menemukan solusi untuk masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses belajar.

2. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai akhir guru pada mata pelajaran akuntansi dasar, masih banyak siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Maka, meningkatkan motivasi belajar intrinsik dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai hasil yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Selain dari motivasi belajar intrinsik dapat menjadi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O & Rusli, R.K. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Sudijono 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- A.M, Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brahim, K. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dalyono, M. (2009) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maolani, R.A. & Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Maslow, Abraham. (1993). *Motivasi dan Kepribadian 2*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Mustaqim, Zalil. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Drill terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mutmainah, Mut'ah. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS N 19 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Novalinda, Eri dkk. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jember: Universitas Jember